

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan interpretasinya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kompensasi eksekutif bersama-sama mempengaruhi kecenderungan penghindaran pajak. Secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi kecenderungan penghindaran pajak. Sehingga dapat diartikan bahwa penghindaran pajak tidak memandang karakteristik perusahaan, baik perusahaan kecil atau besar dapat melakukan praktik penghindaran pajak.

Variabel profitabilitas dan kompensasi eksekutif terbukti berpengaruh terhadap kecenderungan penghindaran pajak. Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya ROA dan kompensasi eksekutif pada perusahaan industri barang konsumsi mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan uji koefisien determinasi dinyatakan bahwa 14,6% variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh ke tiga variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kompensasi eksekutif). Sedangkan sisanya ($100\% - 14,6\% = 85,4\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah sampel, tidak hanya menggunakan satu sektor industri saja, namun menggunakan seluruh sektor yang ada di BEI sehingga dapat menggambarkan keadaan penghindaran pajak di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang erat kaitannya dengan penghindaran pajak, misalnya kompensasi kerugian, komite audit, komisaris independen dan lain-lain.
3. Bagi pemerintah dan calon pengusaha hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel independen yang dalam penelitian ini terbukti secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.